

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Deskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan isi tesis ini. Analitis dipakai agar peneliti dapat menyusun tesis ini dalam bentuk yang sistematis sehingga mengenai pada ini permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang benar. Disamping itu juga peneliti juga menggunakan metode penelitian lapangan dimana penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literature yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif sehingga diupayakan memunculkan data-data lapangan yang sebenar-benarnya sesuai kondisi sesungguhnya, dengan metode wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi langsung dengan objek penelitian. Pengertian deskriptif kualitatif merupakan penulisan lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya yang dilakukan dilapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintah.

Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian lapangan biasa diadakan diluar ruangan. Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait

Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti melalui pembelajaran Tahfidz di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 yaitu pada bulan februari di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Objek yang terlibat dalam penelitian ini adalah keluarga besar SMA Negeri 7 Kota Bengkulu yang lebih terfokus pada peserta didik kelas X.

C. Data Penelitian

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode. Dan lainnya.³² berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan.³³

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni dengan cara wawancara kepada Ibu Dra. Husnah, M.Pd.I selaku Koordinator PAI dan Ibu Suminem, Ibu Isnaniyarti, Bapak Hardi Sutoyo serta Bapak Alnovian

³² Sugino, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*”, Bandung, Alfabeta, 2015. h.225

³³ Moh. Pabundu Tika, “*Metodologi Riset Bisnis*”, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006, h. 57

selaku guru pengampu pelajaran PAI dan Budi Pekerti, ibu-ibu dan Bapak guru bidang studi umum yang terlibat, serta peserta didik. Dimana peserta didik yang diambil menjadi sampel adalah 3 peserta didik perkelas, yaitu 3 dari X.1 , 3 dari X.2, 3 dari X.3, 3 dari X.4, 3 dari X.5, 3 dari X.6, 3 dari X.7, 3 dari X.8, 3 dari X.9, 3 dari X.10, 3 dari X.11, dan 3 dari X.12. pengambilan sampel ini menggunakan *Purposive Sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini digunakan berdasarkan kriteria peneliti yaitu peserta didik dari sekolah menengah pertama umum, madrasah tsanawiyah, serta dari pondok pesantren.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Metode penelitian yang umumnya menggunakan data sekunder adalah penelitian arsip yang memuat kejadian masa lalu. Dalam penelitian ini data sekunder berupa jurnal, skripsi serta tesis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data diantaranya adalah observasi, wawancara,

pengumpulan dokumen dan analisis data.³⁴ Pada Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Teknik Observasi

Observasi yaitu upaya yang telah dirancang dan ditata sebelumnya dengan maksud agar didokumentasikan rangkaian dari yang diteliti agar didapatkan latar belakang dari pelaku tersebut.

Observasi adalah teknik penelitian dengan menggunakan eksperimen (percobaan) terhadap sesuatu yang ingin diteliti (Sugiyono, 2010). Secara operasional teknik ini akan mengamati subjek pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti melalui pembelajaran Tahfidz Qur'an pada Kelas X di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan bertukar informasi yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dengan pemberi jawaban atas pertanyaan (informan). Wawancara yaitu pembicaraan untuk mendapatkan maksud yang dibicarakan yang diperankan oleh dua orang atau lebih. Pada sebuah dialog ada yang namanya pertanyaan dan ada yang namanya jawaban, maka tugas orang yang mencari informasi adalah dengan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada yang diwawancarai, sedangkan tugas orang yang diwawancarai yaitu dengan menjawab sesuai dengan kebutuhan sipenanya.

³⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin ilmu*, h.133

Metode interview ini untuk mendapatkan informasi narasumber terkait penelitian yang dilakuakn baik yang bersifat primer maupun sekunder yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari baik secara teoritis maupun praktek. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, koordinator PAI dan Budi Pekerti serta ketua Tahfidz, guru umum dan peserta didik SMA Negeri 7 Kota Bengkulu

Dalam penelitian, secara operasional ini peneliti akan melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang sudah ditentukan yaitu kepada beberapa informan yang terkait dengan program tahfidz qur'an pada kelas X di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Adapun perihal informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah guru PAI, Koordinator Tahfidz, Guru bidang studi umum, dan peserta didik kelas X.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sumber data yang diambil peneliti lewat dokumentasi- dokumen tertulis seperti sejarah pendirian, profil, program sekolah, dokumen tentang guru dan peserta didik, sarana dan prasarana serta foto-foto penyelenggaraan.

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah lampau. Studi dokumentasi ini dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya yang lainnya dari seseorang yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat membantu peneliti dalam menemukan hasil kegiatan untuk keabsahan dari penelitian (Miles & Huberman, 1984).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi berupa data. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.³⁵ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka instrument yang diperlukan adalah instrument wawancara dan instrument observasi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub indikator
1.	Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti	Proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis atau aktualisasi kurikulum yang meliputi: 1)	Melalui metode, strategi dan perangkat pembelajaran	1. Mereview materi 2. Menambah kegiatan keagamaan yaitu sholat sunnah, puasa sunnah, sholat

³⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, h. 134

		perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) penilaian, 4) evaluasi		berjamaah, dan tahfidz al-qur'an
2.	Penyelenggaraa n Tahfidz	Proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis atau aktualisasi kurikulum yang meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) penilaian, 4) evaluasi	1. Metode Tahfidz Al- qur'an 2. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al- qur'an	Menggunakan metode Jama' dan Muroja'ah. Menggunakan strategi menyetorkan pada guru tahfidz, peserta didik membaca bersama-sama dan menghafal lalu menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz dikelas.

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Implementasi pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti melalui pembelajaran tahfidz di SMA Negeri 7 kota Bengkulu” sebagai berikut.

1. Bagaimana guru agama dapat mengukur keberhasilan Implementasi kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana guru agama dapat memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan kurikulum dimasa depan?
3. Siapa yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kurikulum yang telah dikembangkan?
4. Mengapa kurikulum memiliki peran yang sangat strategis dalam kegiatan pendidikan?
5. Apa yang menjadi landasan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana Visi dan Misi sekolah terkait dengan pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti ?
7. Apa Tujuan Pembelajaran Tahfidz?
8. Apa yang kamu ketahui tentang tahfidz Qur'an?
9. Apa manfaat menghafal Al-Qur'an ?
10. Apa saja motivasi menghafal Al-Qur'an?

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2010) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca. Peneliti menggunakan model Miles & Huberman (1984) yang meliputi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah mencari dan meringkas inti dari permasalahan yang diteliti, sehingga menemukan hal-hal yang penting dalam penelitian. Mereduksi data juga mencari tema dan polanya sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk menemukan pengumpulan data yang lainnya apabila diperlukan.

Tabel 3.2 Reduksi Data Penelitian

Kode	Keterangan
W-01	Wawancara Kepala SMA Negeri 7 Kota Bengkulu
W-02	Wawancara Wakakur & Koordinator Tahfidz SMA Negeri 7 Kota Bengkulu
W-03	Wawancara Guru bidang studi umum
O	Observasi Pembelajaran Tahfidz
D	Dokumentasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an

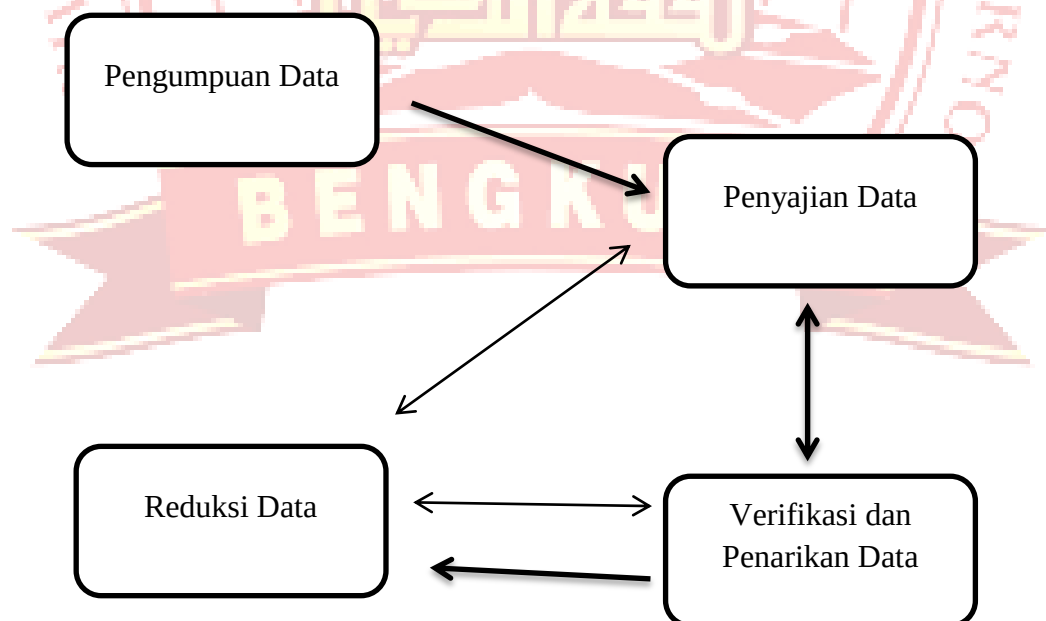
2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menggambarkan berbagai kesimpulan informasi yang dapat digunakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dari penyajian data yang dilakukan maka dapat men-*display*-kan data yang memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan akan dengan mudah merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Menurut Miles dan Huberman teknik ini adalah kesimpulan awal dan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung, tetapi apabila tidak ditemukan diawal sudah menggunakan bukti-bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan yang ditemukan adalah kesimpulan kredibel.

Dari ketiga teknik analisis data diatas, bisa dilakukan apabila telah melakukan proses pengumpulan data. Sehingga akan sangat mudah menjalankan proses konklusifitas atau hasil penelitian. Peneliti nantinya akan cepat mengambil arah dan hasil dari penelitian apakah sudah sesuai atau maish perlu dilakukan pendalaman. Dalam hal ini, Miles & Huberman (1984) dalam bukunya merangkai skema penelitian kualitaif sesuai dengan teknik analisisnya, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data. Data penyajian data dan verifikasi dan kesimpulan. Adapun skema tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.



(Miles & Huberman, 1984)

Gambar 3.1 Skema Teknik Analisis